

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang merupakan sub sektor yang penting dalam menunjang perekonomian masyarakat. Peternakan sangat penting kontribusinya dalam penyediaan kebutuhan akan protein hewani yang berperan dalam penambahan kualitas pangan dan gizi masyarakat. Pemenuhan protein hewani dengan baik maka akan meningkatkan kecerdasan masyarakat.

Usaha peternakan semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Pembangunan sub sektor peternakan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat, selain itu membuka lapangan kerja dan kesempatan untuk berusaha, oleh karena itu pembangunan sub sektor peternakan perlu untuk dilanjutkan dan ditingkatkan melalui kemampuan pengelolaan dan penerapan teknologi yang tepat.

Salah satu potensi sub sektor peternakan yang dapat dikembangkan dan memberikan nilai ekonomis tinggi adalah ternak kerbau. Hal ini disebabkan peranan kerbau secara umum menghasilkan daging, susu, kulit, dan sebagai ternak kerja. Perkembangan produksi ternak kerbau di Indonesia sangat lambat yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah efisiensi reproduksi yang rendah jika dibandingkan dengan ternak sapi, seperti tingkat kebuntingan yang rendah, lama bunting 11 bulan dan juga interval generasi yang lebih panjang (Huitema, 1985).

Kanagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Kenagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi peternakan besar khususnya ternak kerbau, dilihat dari wilayah yang memungkinkan untuk pengembangan berbagai jenis ternak. Luas areal peternakan untuk padang penggembalaan 200 ha dan luas areal kebun HMT (Hijauan Makanan Ternak) 25 ha dari 93,69 km² luas wilayah Kecamatan Tigo Nagari (*UPTD Puskeswan Ladang panjang, 2017*).

Salah satu ternak yang dipelihara masyarakat di Kabupaten Pasaman terutama di Kanagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari adalah ternak kerbau, yang di manfaatkan sebagai sumber hewan ternak dwi guna (sumber protein dan ternak pekerja) dan pendapatan tambahan keluarga. Ternak kerbau perlu untuk dikembangkan demi mencapai kesejahteraan masyarakat peternak. Berdasarkan potensi tersebut maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Aspek Teknis Pemeliharaan Kerbau di Kanagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari ”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana tingkat penerapan aspek teknis yang dilakukan peternak kerbau di Kenagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aspek teknis yang dilakukan oleh peternak kerbau di Kenagarian Ladang Panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi baru dan sebagai pedoman dalam upaya pengembangan dan peningkatan

produktifitas kerbau di Kanagarian Ladang panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

- b) Sumbangan ilmiah peternakan khususnya pemeliharaan kerbau serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Penelitian

Teknis pemeliharaan ternak kerbau Kenagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari kurang sesuai standar Ditjen Peternakan (1990).

